

**KEMAMPUAN MENULIS BERITA OLEH SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 3 PERCUT SEI TUAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

M. ANWAR DALIMUNTHE
NPM. 1202040212



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : M. Anwar Dalimunthe
NPM : 1202040212
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1.

2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

2.

3. Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : M Anwar Dalimunthe
NPM : 1202040212
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei
Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing


Aisyah Aztry, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

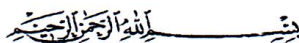

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Anwar Dalimunthe
NPM : 1202040212
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 Oktober 2017	Hasil Penelitian	Al.	
16 Desember 2017	Bab V	Al.	
14 Desember 2017	Abstrak	Al.	
17 Januari 2018	Kata Pengantar, Lampiran	Al.	
15 Februari 2018	Daftar Pustaka, teknik penulisan	Al.	
20 Februari 2018	Skripsi keseluruhan	Al.	
12 Maret 2018	ACC untuk sidang meja hijau	Al.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 12 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Aisiyah Aztry, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Anwar Dalimunthe
NPM : 1202040212
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Agustus 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



M. Anwar Dalimunthe

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

M. Anwar Dalimunthe NPM. 1202040212 “Kemampuan Menulis Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menulis Berita Oleh Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Tahun Pembelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa sebanagan 307 orang dan sampel diambil dengan menggunakan teknik kelas random sampel (*class random sampling*), Hasil undian menetapkan kelas VII-1 sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa 37 orang. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil tes dengan 7 indikator yang ada untuk mengukur kemampuan Menulis berita yang diberikan kepada 37 siswa maka diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah sebesar 65, dengan demikian diperoleh nilai total secara keseluruhan 3034. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 82 dengan nilai standar deviasinya adalah 6,62. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017-2018 telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata siswa dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis berita oleh siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018 sudah baik

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan ridhaNya serta nikmat kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul Kemampuan Menulis Berita Oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Dalam menulis skripsi ini peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat usaha keras peneliti dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat peneliti selesaikan walaupun jauh dari kemampuan dan kesempurnaan khususnya Ayahanda Drs Tarmizi Dalimunthe dan Ibunda Dra Nuritatawati Sitorus yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materil, dan spiritual. Terima kasih karena tidak pernah merasa lelah dan letih membesarkan peneliti sampai sekarang ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama yang tertulis di bawah ini

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Pembimbing Akademik selama 4 tahun yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti.
4. Asyiah Aztry, S.Pd.,M.pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan arahan, saran, bantuan, dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Asyiah Aztry, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. H. Irfan Bustami,S.H., M.Hum. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
8. Keluarga terkhusus Zulfadli Batubara, dan Bagoes Santoso yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
9. Kepada teman-teman kelas C sore, dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Kepada sahabat peneliti, Afziah dan Dika yang lain nya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Dan seseorang yang terkasih Audina rahmadani yang telah memberikan semangat dan doa kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan membangun dari berbagai pihak. Tiada kata yang lebih baik peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini dan hanya kepada Allah Swt. Peneliti serahkan untuk mem balas jasa mereka dan tidak lupa peneliti memohon ampun kepada Allah Swt.

Medan, Oktober2017

Peneliti

M Anwar Dalimunthe

NPM : 1202040212

DAFTAR ISI

BERITA ACARA.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	5
A. Kerangka Teoretis.....	5
1. Kemampuan Menulis	5
2. Menulis Berita.....	7
2.1 Manfaat Menulis.....	9
3. Hakikat Berita	11
3.1 Unsur-Unsur Berita	13
3.2 Syarat-Syarat Berita.....	13

3.3 Bahasa Berita	13
3.4 Jenis-Jenis Berita	14
4. Teknik Penulisan Berita	16
4.1 Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Menulis Berita.....	17
4.2 Kalimat Efektif.....	18
5. Aspek-Aspek yang Dinilai Dalam Menulis Berita.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1.Lokasi	22
2.Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
1.Populasi.....	23
2. Sampel.....	23
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Defenisi Operasional Penelitian	25
F. Instrumen Pengumpul Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Diskusi Hasil penelitian	42

C. Keterbatasan Penelitian42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....45

A. Kesimpulan 45

B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	23
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Berita.....	25
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Berita.....	26
Tabel 3.5	Penggolongan Pedoman Penilaian.....	29
Tabel 3.6	Rumus Penjabaran.....	32
Tabel 3.7	Standar Penilaian.....	32
Tabel 4.1	Skor Mentah Kemampuan Menulis Berita.....	33
Tabel 4.2	Skor Mentah Menjadi Nilai Siswa.....	35
Tabel 4.3	Skala Sigma Sebagai Acuan Untuk Mengubah Konvensi.....	38
Tabel 4.4	Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir.....	38
Tabel 4.5	Tabel Nilai Akhir Siswa.....	39
Tabel 4.6	Kategori Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Berita.....	40
Tabel 4.7	Persentasi Siswa Dalam Menulis Berita.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP.....	49
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa.....	50
Lampiran 3 Tes Soal.....	51
Lampiran 4. Kunci Jawaban.....	52
Lampiran 5 Lembar Jawaban Siswa.....	53
Lampiran 6 Form K-1.....	54
Lampiran 7 Form K-2.....	55
Lampiran 8 Form K-3.....	56
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal Dan Skripsi.....	57
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	58
Lampiran 11 Surat Permohonan Seminar.....	59
Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	60
Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar.....	61
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	62
Lampiran 15 Surat Izin Riset.....	63
Lampiran 16 Surat Balasan Riset.....	64
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi.....	66
Lampiran 19 Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	67
Lampiran 20 Surat Pernyataan.....	68
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu hal yang cukup kompleks dan banyak faktor yang ikut mempengaruhinya, seperti guru, siswa, materi pembelajaran, sarana dan prasarana. Guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dan media instruksional yang digunakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi dengan anak didiknya. Jika proses interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran tidak baik maka pesan yang disampaikan tidak dapat diterima secara baik oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam proses interaksi komunikasi, oleh sebab itu setiap individu harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan berbahasa agar dapat mengungkapkan kebutuhan hidupnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Keraf (1990: 16) yaitu : “Bahasa adalah alat komunikasi atau alat penghubung antaranggota masyarakat”. Bahasa merupakan alat komunikasi antara seseorang dengan orang lain. Ini berarti bahasa merupakan sarana komunikasi bagi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya baik secara lisan maupun

tulisan. Mengingat pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan, pelajaran bahasa Indonesia secara formal harus diarahkan pada penguasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulisan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang disebut dengan catur tunggal berbahasa yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah menulis. Menulis merupakan suatu usaha untuk menyampaikan gagasan atau konsep-konsep tertentu kepada orang lain melalui tulisan. Tujuannya agar siswa mampu memberikan informasi atau konsep-konsep tertentu kepada orang lain melalui tulisan.

Dalam menulis, dibutuhkan keterampilan agar tulisan yang dihasilkan nantinya bisa dinikmati pembaca. Seseorang dikatakan terampil menulis berita apabila orang tersebut mampu memberikan informasi kepada orang lain melalui tulisan dan orang yang menerima informasi tersebut dapat memahami pesan yang disampaikan.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di SMP / MTs yang di dalamnya terdapat aspek keterampilan membaca yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi namun ditemukan permasalahan, yaitu rendahnya kemampuan menulis berita. Berdasarkan pengalaman ketika PPL, peneliti mengamati bahwa siswa kesulitan menentukan kalimat utama, siswa kesulitan dalam membuat

teks ringkasan dengan kalimat yang runtut, dan siswa kesulitan dalam menjelaskan isi teks secara tertulis dengan kalimat sendiri secara runtut. Kesalahan yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berita sehingga berita yang disampaikan menjadi kabur. Alhasil, berita yang akan disampaikan seharusnya sebagai alat penyambung komunikasi dengan orang lain menjadi tidak efektif.

Dilatarbelakangi uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Kemampuan Menulis Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu kemampuan siswa mengutarakan ide dan pikiran lewat tulisan masih rendah, kemampuan siswa untuk menulis berita masih sangat rendah, minimnya buku panduan yang diperoleh siswa dalam menulis berita, siswa kurang berminat untuk mempelajari berita, siswa kurang mampu mengidentifikasi suatu masalah, dan siswa kurang mampu dalam menyimpulkan informasi berita.

C. Pembatasan Masalah

Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada.

Masalah di dalam penelitian ini dibatasi pada ketidakmampuan siswa menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa khususnya tentang menulis berita.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan dan kesiapan sebagai calon guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang hal yang sama dan lokasi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, landasan teoretis membuat sebuah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal tersebut, bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian guna memperkuat dan memperjelas ujaran. Kerangka teoretis merupakan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang diteliti. Kerangka teoretis diupayakan untuk menjelaskan ciri-ciri variabel tersebut.

1. Kemampuan Menulis

Keterampilan berbahasa secara tulisan berkembang secara hirarkis sejalan dengan penambahan usia seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1180) dinyatakan keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara. Tarigan (1991:5) menyatakan keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang erat meliputi, kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Dikatakan seseorang itu mampu menggunakan bahasa tulisan sebagai alat komunikasi di antara manusia apabila individu tersebut mengetahui dan memahami makna dari pesan yang disampaikan oleh komunikan serta mampu mengungkapkan ide, pikiran dan perasannya kepada orang lain melalui bahasa

tertulis. Istilah kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat konfiks “ke- an”. Poerwadarminta (1985:68) menyatakan, “mampu berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu sedangkan kemampuan berarti cetakan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu”. Pada dasarnya individu memiliki potensi atau kemampuan melaksanakan, membuat, dan menganalisis suatu objek. Namun kemampuan tersebut memiliki perbedaan antara individu satu dengan individu yang lainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas (2005:707) dinyatakan: “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Kemampuan sangat menghendaki adanya tingkat perhatian untuk mempertahankan tingkat kemampuan yang tinggi dibutuhkan latihan yang terus menerus. Menurut Purwanto (2005:35) “Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuanya.

Tarigan (1985:1) menyatakan bahwa “kompetensi atau kemampuan diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki pemakai bahasa tentang bahasanya dan nilai. Inilah yang merupakan objek penting. Kompetensi adalah pengetahuan yang asli yang dimiliki individu secara tidak sadar, secara diam-diam, dan secara terbatas. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan alat pikir dan latihan yang terus-menerus. Kemampuan bersifat kompleks hal ini sesuai dengan objek pembicaraan, seperti kemampuan membaca, kemampuan membandingkan, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, dan lain-

lain. Kemampuan seseorang itu dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pengetahuan, kecerdasan, kecakapan, dan keterampilan.

2. Hakikat Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis seorang penulis haruslah trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang teratur. Menulis sebagai salah satu aspek pengajaran dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sejak SD sampai ke perguruan tinggi ternyata memperoleh perhatian yang cukup.

Semi (1990:8) mengatakan menulis atau mengarang pada hakekatnya merupakan pemindahan pemikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Mengarang atau menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pendapat, pengetahuan, perasaan sampai gejolak kalbu seseorang.

Sejalan dengan itu Nurhadi (1995:23) mengatakan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang diwujudkan secara tertulis. Menulis juga merupakan keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang

akan menjadi isi dalam suatu tulisan (<http://Nugiantoroburhanuddin.wordpress.com>. Diakses 16 April 2017)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang guna menyampaikan buah pikirannya. Pengajaran menulis dimulai dari pemahaman keterampilan menulis kalimat efektif sehingga pada akhirnya diperoleh sebuah tulisan yang efektif. Kalimat menjadi faktor yang utama untuk menjadikan sebuah tulisan atau karangan itu mudah dimaknai pembaca. Dalam menulis, efektivitas penulisan yang baik dengan mudah mengantarkan pembaca kepada maksud yang dipaparkan oleh penulisannya. Ketertarikan seseorang dalam membaca sebuah tulisan dimulai dari ketertarikannya pada kalimat-kalimat yang ada dalam tulisan itu.

Selanjutnya pendapat D'Angelo yang dikutip oleh Tarigan (1985:23), mengatakan bahwa : menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsinya, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan sesuatu mengenai dirinya dalam bentuk tulisan sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan ini sangat didukung oleh keterampilan membaca. Menurut Ismail, (1994: 6) membaca adalah sarana utama menuju ke keterampilan menulis. Sementara itu, pengertian menulis telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang menyimpulkannya bahwa kegiatan menulis sama dengan kemampuan seseorang

untuk mengemukakan pikirannya dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, menulis dapat dipahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh pengarang.

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Selanjutnya, juga dapat diartikan bahwa menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya Suriamiharja, dkk (1997: 2). Dengan mencermati teori-teori di atas, dapat dikemukakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.

2.1 Manfaat Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang memiliki banyak manfaat. Selain digunakan untuk menyampaikan gagasan, ide, maupun pendapat, menulis memiliki sederet manfaat lain yang berguna bagi kehidupan. Dari berbagai macam manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis, Gie (2002: 21-22) menyebutkan bahwa manfaat menulis antara lain sebagai berikut:

1. Suatu sarana untuk pengungkapan diri (*a tool for self-expression*).
2. Suatu sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*).
3. Suatu sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan suatu perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, and a feeling of self-worth*).
4. Suatu sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang (*a tool for increasing awareness and perception of one's environment*).
5. Suatu sarana untuk keterlibatan secara bersemangat, bukan penerimaan yang pasrah (*a tool for active involment, not passive acceptance*).
6. Suatu sarana untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Selanjutnya, Komaidi (2007:12) menambahkan ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan menulis, antara lain: (1) menimbulkan rasa ingin tahu, (2) mendorong kita untuk membaca, (3) terlatih untuk melatih menyusun pemikiran yang runtut, (4) mengurangi tingkat ketegangan dan stress, (5) mendapatkan kepuasan batin. Selain berbagai manfaat di atas, menulis juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memahami dan menemukan arti hidup (Thobroni 2008:14).

Jadi, dari berbagai penjelasan tentang manfaat menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan yang memiliki banyak

kegunaan. Selain bisa digunakan sebagai salah satu media untuk berkomunikasi. Menulis bisa menjadi sarana pengungkapan ide dan gagasan seseorang. Disamping itu, menulis juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pola pikir, memberikan kepuasan pribadi, serta mengurangi tingkat stress.

3. Hakikat Berita

Berita merupakan tulisan berisi fakta tentang kejadian yang bertujuan menyampaikan suatu informasi kepada khalayak. Berita berisi fakta, namun tidak semua fakta adalah sebuah berita. Berita biasanya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak. Semi (1995:9) menyebutkan bahwa berita adalah fakta yang disampaikan kepada orang lain. Namun, tidak semua fakta masuk ke dalam jenis berita, karena berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media *online* internet (Sumandiria 2005:65). Sehingga dapat dikatakan bahwa fakta yang tidak memenuhi kelayakan tersebut tidak termasuk ke dalam jenis berita.

Selanjutnya, Djuraid (2006:11) juga berpendapat bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Peristiwa atau keadaan yang disampaikan tersebut merupakan fakta atau benar-benar terjadi. Dengan kata lain, berita sama sekali tidak boleh mengandung unsur rekaan atau fiksi dari penulis.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi mengenai sebuah peristiwa terbaru yang disampaikan kembali kepada orang lain melalui media lisan maupun tulisan. Informasi peristiwa atau keadaan tersebut bersifat umum dan berpengaruh terhadap masyarakat. Sebuah fakta atau peristiwa yang hendak diberitakan juga harus memenuhi syarat-syarat kelayakan yang telah ditentukan untuk sebuah berita layak terbit.

3.1 Unsur-unsur Berita

Sebuah fakta layak disebut sebuah berita apabila memenuhi unsur-unsur tertentu. Para pakar jurnalistik telah menyepakati unsur-unsur tersebut adalah 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*). Unsur-unsur berita tersebut akan saling mendukung membuat sebuah berita yang mengandung informasi lengkap. Hal tersebut akan lebih memuaskan pembaca, karena pembaca mendapatkan sebuah informasi secara jelas dan tidak samar.

Romli (2000: 6), Djuraid (2006: 85-86) menjelaskan bahwa unsur-unsur berita terdiri dari 5W+1H, 5W+1H sebagai berikut:

- a) *What*: apa yang terjadi?
- b) *Where*: di mana hal itu terjadi?
- c) *When*: kapan peristiwa itu terjadi?
- d) *Who*: siapa yang terlibat dalam kejadian itu?
- e) *Why*: kenapa hal itu terjadi?
- f) *How*: bagaimana peristiwa itu terjadi?

Dari berbagai pendapat di atas, diperoleh simpulan bahwa sebuah fakta atau informasi layak untuk diberitakan apabila memenuhi unsur berita, unsur tersebut adalah 5W+1H, *what, where, when, who, why*, dan *how*, yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.2 Syarat Berita

Pendapat senada juga disampaikan Djuraid (2006:15-16) bahwa sebuah informasi tentang suatu peristiwa haruslah memperhatikan syarat-syarat tertentu apakah fakta tersebut layak untuk diberitakan atau tidak. Syarat-syarat tersebut adalah (1) aktual, (2) kedekatatan, (3) penting, (4) luar biasa, (5) tokoh, (6) eksklusif, (7) ketegangan, (8) konflik, (9) *human interest*, (10) seks, (11) progresif, (12) *trend*, dan (13) humor.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis sebuah haruslah memperhatikan syarat-syarat tertentu, antara lain adalah berita haruslah bersifat penting, besar, aktual, dekat, terkenal, manusiawi, luar biasa, dan berpengaruh terhadap kepentingan serta kebutuhan orang banyak. Syarat-syarat berita tersebut merupakan pedoman apakah fakta yang hendak disampaikan layak diberitakan atau tidak. Syarat-syarat berita ini sangatlah penting diketahui ketika seseorang hendak menulis sebuah berita.

3.3 Bahasa Berita

Bahasa yang digunakan dalam berita berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Bahasa berita biasa disebut dengan istilah bahasa jurnalistik. Faqih (2003:

9-10) agar pesan yang hendak disampaikan penulis tersampaikan kepada pembaca dengan jelas diperlukan kecermatan, tatanan kalimat yang logis. Diksi, dan pembentukan kalimat yang tepat. Untuk itu, agar dapat lebih efektif dalam penggunaan berita harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Penggunaan bahasa dengan baik dan benar
- b. Penguasaan materi yang disampaikan
- c. Teknik penyajian

Selanjutnya Sumandiria (2005: 53-59) juga berpendapat bahwa ciri utama bahasa jurnalistik di antaranya: (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, lugas, (4) jernih, (5) menarik, (6) demokratis, (7) mengutamakan kalimat aktif, (8) sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah teknis, dan (9) tunduk kepada kaidah serta etika bahasa baku.

3.4 Jenis-jenis Berita

Berita merupakan pengungkapan fakta. Pengungkapan fakta bisa beragam jenis. Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik menurut Romli (2000: 8), antara lain:

- a. *Straight news*: merupakan berita yang ditulis langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar sehalaman surat kabar berisi berita jenis ini.
- b. *Depth news*: merupakan berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

- c. *Investigations news*: merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- d. *Interpretative news*: merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penulisnya/ reporter.
- e. *Opinion news*: merupakan berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan sebagainya.

Faqih (2003: 42-43) menambahkan bahwa jenis berita yang lazim dipakai dalam pengungkapan fakta di media massa terbagi menjadi tiga:

- a. *Straight news* atau berita langsung, dalam perkembangan kemudian sering hanya disebut berita. *Staright news* dibuat untuk menyampaikan fakta yang baru dan harus segera diketahui masyarakat. Hal yang paling penting dalam *staright news* adalah aktualitas, karena persaingan media, fakta harus secepat mungkin dipublikasikan, jika terlambat sudah tidak aktual lagi (karena mungkin telah dimuat media lain).
- b. *Soft news* atau berita ringan, jenis ini tidak mengutamakan aktualitas, tapi menekankan aspek manusiawi (*human interest*) dalam suatu peristiwa. Contohnya, ada seorang bayi yang selamat dari sebuah kecelakaan pesawat, sedangkan penumpang lain tewas. Peristiwa tersebut bisa ditulis dalam bentuk *soft news*. Berita tentang selamatnya bayi tersebut bisa ditulis beberapa hari setelah peristiwa itu terjadi. Hal yang perlu diperhatikan, dalam *soft news*

penulis tidak perlu mengungkapkan secara detail, cukup hanya permukaan saja.

- c. *Feature*, berita kisah, khas. Merupakan jenis tulisan mengenai suatu fakta yang dapat menambah pengetahuan pembaca dan atau menyentuh perasaan pembaca. Jenis berita ini tidak terpengaruh pada unsur aktualitas, yang diutamakan adalah detail suatu fakta. Unsur terpenting dalam penulisan *feature* adalah sisi manusiawi. *Feature* tidak melulu mengenai orang, tapi bisa juga mengenai peristiwa, atau tempat. Bahasa yang dipergunakan dikemas agar segar, ringan, dan menarik. *Feature* juga sering disebut berita kisah, karena gaya penulisannya yang naratif seperti orang bercerita.

4. Teknik Penulisan Berita

Berita merupakan fakta objektif. Sebagai fakta yang objektif berita harus bebas dari pendapat pribadi manapun termasuk dari jurnalis maupun editor. Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya dan tidak dibuat-buat kebenarannya. Faqih (2003: 45) berpendapat bahwa berita memiliki keterbatasan ruang, maka dari itu harus disampaikan secara efektif. Bentuk yang dipakai adalah piramida terbalik. Artinya meletakkan unsur terpenting dan utama dari suatu fakta pada bagian atas atau *lead*, diikuti detail fakta pada tubuh dan kesimpulan pada ekor atau penutup.

Menurut Sumandiria (2005: 117-118) karena fakta dalam bentuk berbagai peristiwa yang terjadi begitu banyak, sedangkan waktu yang dimiliki jurnalis dan editor media massa sangat terbatas, maka harus dicari teknik untuk melaporkan atau

menuliskan kata-kata tersebut. Teknik itu dinamakan dengan piramida terbalik. Dengan piramida terbalik, berarti pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf utama, baru kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya. Alasan penggunaan piramida terbalik dalam menulis berita dikarena berbagai alasan sebagai berikut:

- a. Memudahkan khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa yang sangat sibuk untuk segera menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang sedang dicari atau ingin diketahuinya.
- b. Memudahkan reporter dan editor memotong bagian-bagian berita yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan pada kendala teknis, misalnya berita terlalu panjang sementara kapling atau ruangan yang tersedia sangat terbatas.
- c. Memudahkan para jurnalis dalam menyusun pesan berita melalui rumus baku yang sudah sangat dikuasainya sekaligus untuk menghindari kemungkinan adanya fakta atau informasi penting yang terlewat tidak dilaporkan.

4.1 Hal-hal yang Diperhatikan dalam Menulis Berita

Berita merupakan suatu hal harus dibuat menarik. Isi berita tidak boleh menyimpang dari kebenaran nilai berita. Dalam menyusun sebuah berita tidak serta merta membuat tulisan tentang fakta suatu kejadian, melainkan ada beberapa hal yang

harus diperhatikan. Djuharie dan Suherli (2005: 35) juga menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita, antara lain adalah:

- a. Tulisan berita harus bisa menyentuh kebutuhan manusia akan informasi.
- b. Berita yang ditulis harus aktual sehingga tidak menjadi berita yang basi.
- c. Penulisan berita untuk surat kabar harus cepat dan singkat tetapi kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Tulisan berita harus bisa menjawab pertanyaan apa, kapan, siapa, bagaimana, dimana, mengapa.
- e. Tulisan berita yang berkelanjutan tentang suatu hal, pada bagian akhir berita harus diungkapkan lagi tentang latar belakang peristiwanya.

Selanjutnya Hasnun (2006: 122) menyebutkan bahwa banyak masalah yang perlu diperhatikan dalam menyusun berita, antara lain sebagai berikut.

- a. Penulis berita perlu memahami atau menguasai peristiwa yang ditulis.
- b. Penulis berita perlu meyakini masalah yang ditulis.
- c. Masalah yang menjadi materi berita perlu ditonjolkan secara baik.
- d. Berita yang ditulis menggunakan bahasa yang baik dan benar, santun, serta berdasarkan fakta.
- e. Penulis harus menyampaikan berita secara jujur, tepat, dan cepat.

4.2 Kalimat Efektif

Berita merupakan suatu informasi yang harus disampaikan dengan tepat. Suatu informasi akan tersampaikan dengan baik kepada pembaca atau pendengar jika

penyampainya menggunakan kalimat yang efektif. Maka dari itu, penggunaan kalimat efektif sangatlah penting dalam penulisan teks berita. Kalimat efektif menurut Akhadiah, dkk (1988: 116) adalah kalimat yang benar dan jelas serta akan dengan mudah dipahami oleh orang lain secara tepat. Adapun ciri-ciri kalimat efektif, yaitu (1) kesepadanan dan kesatuan berarti kalimat harus memiliki unsur-unsur subjek dan predikat, atau bisa ditambah objek, keterangan, dan unsur subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap sehingga melahirkan melahirkan keterpaduan arti, (2) kesejajaran bentuk berarti terdapat kesamaan penggunaan bentuk bahasa yang digunakan dalam kalimat, (3) penekanan berarti pemberian penekanan pada gagasan atau ide pokok, (4) kehematan berarti kehematan dalam pemakaian kata, frase atau bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan, dan (5) kevariasian berarti sebuah kalimat merupakan satu komposisi yang dapat memikat dan mengikat pembacanya (Akadiah, dkk 1988: 117-127).

Pendapat lain tentang kalimat efektif juga dikemukakan oleh Keraf (1997: 36) yaitu kalimat yang secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis dan sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca atau pendengar seperti yang dipikirkan oleh penulis atau pembicara.

Jadi berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang bisa dengan baik menyampaikan maksud yang hendak disampaikan oleh penulis atau pembicara kepada pembaca atau pendengar. Adapun ciri-ciri yang harus dipenuhi antara lain terdapat kesepadanan, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan, dan kevariasian.

5. Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Berita

Menurut Nurgiyantoro (1987: 5) penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru, memiliki beberapa aspek atau kriteria yang dijadikan indikator dalam penilaian.

Dalam pembelajaran menulis teks berita ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian, di antaranya adalah (1) aspek kesesuaian judul, (2) aspek kelengkapan unsur (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), (3) keruntutan, (4) kalimat efektif, (5) pilihan kata/ diksi, (6) ketepatan ejaan dan tanda baca, dan (7) tampilan tulisan. Penilaian dilakukan secara terpadu pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses meliputi perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah korelasi atau keterkaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kemampuan menulis berita akan menambah wawasan siswa dalam menerima dan menghadapi kabar yang didapatnya pada kehidupan sehari-hari. Ketika siswa mampu menulis hal yang didengar dan dilihatnya, mereka akan terbiasa untuk kritis dan peka terhadap sekitar. Oleh karena itu, kemampuan menulis berita harus diteliti.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dirumuskan mencari tingkat kemampuan siswa dalam “Menulis Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berlokasi di Jalan Mesjid Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang 20371.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan April 2017 - sampai bulan September 2017. Untuk lebih jelasnya terhadap rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu 2017- 2018																									
		April				Mei					Juni				Juli					Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC Proposal	■																									
2	Penulisan Proposal		■	■	■	■																					
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
3	Seminar Proposal																	■									
4	Perbaikan Proposal																		■	■							
5	Riset																			■							
5	Pengolaan Data																				■						
6	Penulisan Skripsi																					■					
7	Bimbingan Skripsi																						■				
8	Pengesahan Skripsi																						■	■	■	■	
9	Ujian Skripsi																							■	■	■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018 terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 305 orang.

Tabel 3.2
Jumlah populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	37
2	VIII-2	32
3	VIII-3	36
4	VIII-4	35
5	VIII-5	32
6	VIII-6	35
7	VIII-7	36
8	VIII-8	30
9	VIII-9	34
	Jumlah	307

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui pengambilan sampel secara acak kluster (*cluster random sampling*). Untuk menetapkan jumlah sampel ada dua persyaratan penting yang harus dipenuhi, yaitu

sampel harus mewakili dan besarnya harus memadai. Berdasarkan pendapat tersebut dan jumlah populasi yang akan diteliti, pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi kelas yang ada secara acak untuk mendapatkan 2 kelas sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengundian maka terpilihlah dua kelas yaitu Kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang dan VIII-6 dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat, dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa metode deskriptif dapat membantu proses pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah kemampuan menulis berita.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan adalah kesanggupan,kekuatan, kekayaan serta keterampilan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi. Kemampuan dapat diartikan juga sebagai daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan yang dapat dilakukan.
2. Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa berita, informasi, pendapat, pengetahuan.
3. Berita adalah salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes esai karena data yang ingin diukur berupa kemampuan siswa menulis berita. Tes dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis berita dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Berita

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Kesesuaian antara judul						2	10

	dan isi berita								
2.	Kelengkapan unsur 5W+1H							4	20
3.	Keruntutan pemaparan							3	15
4.	Kalimat efektif							3	15
5.	Pilihan kata/ diksi							3	15
6.	Ketepatan ejaan							3	15
7.	Tampilan							2	10
	Jumlah							20	100

Keterangan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang: 1

Rentang skor pada kriteria penilaian di atas yaitu antara 1 sampai 5. Aspek kalimat efektif, ketepatan ejaan, pilihan kata/ diksi, dan keruntutan pemaparan, masing-masing dengan bobot 3 dan skor 15. Aspek kemenarikan judul dan tampilan tulisan masing-masing dengan bobot 2 dan skor 10, sedangkan bobot untuk aspek kelengkapan unsur bobot 4 dan skor 20 sehingga jumlah total bobot 25 dan skor maksimal 100.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Berita

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian isi dengan judul	Judul sesuai dengan isi dan menarik untuk dibaca.	5	Sangat baik

		Judul sesuai dengan isi.		
		Judul sesuai dengan isi tetapi kurang menarik untuk dibaca.	4	Baik
		Judul kurang sesuai tetapi menarik untuk dibaca.	3	Cukup
		Judul tidak sesuai dan tidak menarik untuk dibaca.	2	Kurang
			1	Sangat kurang
2.	Kelengkapan unsur 5W+1H	Memenuhi 6 unsur berita.	5	Sangat baik
		1 unsur berita tidak tercantum.	4	Baik
		2 unsur berita tidak tercantum.	3	Cukup
		3-4 unsur berita tidak tercantum.	2	Kurang
		>5 unsur berita tidak tercantum.	1	Sangat kurang
3.	Keruntutan pemaparan	Jelas, runtut, dan mudah dipahami.	5	Sangat baik
		Runtut dan mudah dipahami.	4	Baik
		Runtut.	3	Cukup
		Tidak runtut tetapi dapat dipahami.	2	Kurang

		Tidak runtut dan tidak dapat dipahami.	1	Sangat kurang
4.	Kalimat efektif	Memenuhi 5 syarat kalimat efektif.	5	Sangat baik
		Memenuhi 4 syarat kalimat efektif.	4	Baik
		Memenuhi 3 syarat kalimat efektif.	3	Cukup
		Memenuhi 2 syarat kalimat efektif.	2	Kurang
		Memenuhi 1 syarat kalimat efektif.	1	Sangat kurang
5.	Pilihan kata/ diksi	Terdapat 4 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan.	5	Sangat baik
		Terdapat 3 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan.	4	Baik
		Terdapat 2 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan.	3	Cukup
		Terdapat 1 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan.	2	Kurang
		Tidak terdapat kesesuaian bahasa yang digunakan.	1	Sangat kurang
6.	Ketepatan ejaan	Tidak ada kesalahan	5	Sangat

		ejaan.		baik
		Jumlah kesalahan 1-3	4	Baik
		Jumlah kesalahan 4-6.	3	Cukup
		Jumlah kesalahan 7-10.	2	Kurang
		Jumlah kesalahan >10	1	Sangat kurang
7.	Tampilan	Terbaca, sangat rapi, dan bersih dari coretan.	5	Sangat baik
		Terbaca, rapi, dan terdapat coretan	4	Baik
		Terbaca, kurang rapi, tidak terdapat coretan	3	Cukup
		Terbaca, kurang rapi, dan terdapat coretan	2	Kurang
		Tidak terbaca	1	Sangat kurang

Tabel 3.5
Penggolongan Pedoman Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat baik
2.	75-84	Baik
3.	66-74	Cukup
4.	55-65	Kurang
5.	<55	Sangat kurang

Dari tabel di atas, peneliti dapat menentukan kriteria penilaian dari peserta didik. Peserta didik memperoleh kriteria sangat baik apabila memperoleh nilai 85-100, memperoleh nilai 75-84 dalam kategori baik, memperoleh nilai 65-74 dalam kategori cukup, memperoleh nilai 55-64 dalam kategori kurang, dan memperoleh nilai < 55 dalam kategori sangat kurang.

G. Teknik Analisis Data

Untuk melihat kemampuan siswa menulis berita, peneliti akan menganalisis data sebagai berikut:

Kemampuan menulis berita

- a. Menghitung skor mentah
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata dengan rumus

sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor total

N = Jumlah seluruh sampel

- c. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{2} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum x$ = Jumlah Frekuensi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap (f)
dengan skor yang telah dikuadratkan.

N = Jumlah seluruh sampel

1 = Bilangan Konstanta

$\sum (fx^2)^2$ = Kuadrat jumlah perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f)
dengan masing-masing skor yang bersangkutan (X).

- d. Menghitung nilai akhir setiap siswa kedalam nilai 1 sampai 10 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009: 101), sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumus Penjabaran

No	SkalaSkor
1	$M + 2,25 SD$
2	$M + 1,75 SD$
3	$M + 1,25 SD$
4	$M + 0,75 SD$
5	$M + 0,25 SD$
6	$M - 0,25 SD$
7	$M - 0,75 SD$
8	$M - 1,25 SD$
9	$M - 1,75 SD$
10	$M - 2,25 SD$

- e. Menghitung persentase nilai siswa dengan membandingkan nilai rata-rata dengan patokan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 245), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Standar Penilaian

Standar	NilaiKriteria
Nilai 80-100	Baik Sekali
Nilai 66-79	Baik
Nilai 56-65	Cukup
Nilai 40-55	Kurang
Nilai 30-39	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengukur kemampuan siswa menulis berita di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Maka digunakan instrument penelitian untuk mengumpul data dalam penilaian berupa tes dalam bentuk esai yakni menulis berita tentang maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Berikut akan ditabulasikan data kemampuan siswa menulis berita, sebagai gambaran data yang kemudian di analisis. Setelah hasil kerja siswa dikumpul, kemudian dikoreksi oleh peneliti, maka dapat diperoleh data awal penelitian dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

1. Skor mentah Kemampuan Menulis Berita

Tabel 4.1
Skor Mentah Kemampuan Siswa Menulis Berita.

no absen	Indikator							jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	4	5	34
2	2	3	3	4	4	4	4	24
3	5	5	4	4	4	4	4	30
4	5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	4	4	4	4	4	30
6	5	5	4	4	4	4	4	30
7	5	5	5	4	4	4	4	31

8	5	5	5	4	4	4	4	31
9	3	4	5	5	4	4	4	29
10	4	3	5	5	4	4	4	29
11	3	4	4	5	4	4	3	27
12	3	4	4	4	4	4	4	27
13	4	5	5	5	4	4	3	30
14	3	5	5	5	4	4	4	30
15	4	5	5	2	4	4	4	28
16	4	5	5	5	4	4	4	31
17	4	5	5	2	5	4	2	27
18	4	5	4	4	3	3	3	26
19	4	5	4	5	5	4	4	31
20	4	4	4	5	5	4	4	30
21	4	5	4	5	5	4	4	31
22	3	5	4	5	5	4	4	30
23	3	5	4	5	3	4	2	26
24	3	5	4	4	4	4	2	26
25	3	5	4	4	4	4	4	28
26	5	4	3	3	3	4	2	24
27	5	5	2	2	3	2	4	23
28	5	4	5	5	3	3	2	27
29	5	4	5	3	3	3	4	27
30	2	4	5	5	3	3	4	26
31	5	4	5	5	3	3	4	29
32	5	5	3	5	3	3	2	26
33	5	4	4	4	4	4	4	29
34	5	5	4	4	4	3	4	29
35	4	4	4	4	4	4	3	27
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	5	4	4	4	4	29

Tabel di atas menunjukkan perolehan skor kemampuan siswa menulis berita di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel skor mentah di atas dapat dicari nilainya dengan rumus :

skor indikator \times skor bobot . Contoh perhitungan untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2
Skor Mentah Menjadi Nilai Siswa

No Absen	jumlah skor siswa							nilai X	X2
	1	2	3	4	5	6	7		
1	10	20	15	15	15	12	10	97	9409
2	4	12	9	12	12	12	8	69	4761
3	10	20	12	12	12	12	8	86	7396
4	10	20	12	12	12	12	8	86	7396
5	10	20	12	12	12	12	8	86	7396
6	10	20	12	12	12	12	8	86	7396
7	10	20	15	12	12	12	8	89	7921
8	10	20	15	12	12	12	8	89	7921
9	6	16	15	15	12	12	8	84	7056
10	8	12	15	15	12	12	8	82	6724
11	6	16	12	15	12	12	6	79	6241
12	6	16	12	12	12	12	8	78	6084
13	8	20	15	15	12	12	6	88	7744
14	6	20	15	15	12	12	8	88	7744
15	8	20	15	6	12	12	8	81	6561
16	8	20	15	15	12	12	8	90	8100
17	8	20	15	6	15	12	4	80	6400
18	8	20	12	12	9	9	6	76	5776
19	8	20	12	15	15	12	8	90	8100
20	8	16	12	15	15	12	8	86	7396
21	8	20	12	15	15	12	8	90	8100
22	6	20	12	15	15	12	8	88	7744
23	6	20	12	15	9	12	4	78	6084
24	6	20	12	12	12	12	4	78	6084
25	6	20	12	12	12	12	8	82	6724
26	10	16	9	9	9	12	4	69	4761

27	10	20	6	6	9	6	8	65	4225
28	10	16	15	15	9	9	4	78	6084
29	10	16	15	9	9	9	8	76	5776
30	4	16	15	15	9	9	8	76	5776
31	10	16	15	15	9	9	8	82	6724
32	10	20	9	15	9	9	4	76	5776
33	10	16	12	12	12	12	8	82	6724
34	10	20	12	12	12	9	8	83	6889
35	8	16	12	12	12	12	6	78	6084
36	8	16	12	12	12	12	8	80	6400
37	8	16	15	12	12	12	8	83	6889
								3034	250366

2. MEAN DAN STANDAR DEVIASI

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan pada tabel di atas.

1. Nilai Rata-Rata

$$N = 37$$

$$\sum X = 3034$$

Maka :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{3034}{37} = 82$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 82

2. Standar Deviasi

Langkah selanjutnya adalah menghitung standar deviasi kelas eksperimen, dengan menggunakan rumus sebagai \:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{37(250366) - (3034)^2}{37(37-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{9263542 - 9205156}{1332}} \\
 &= \sqrt{\frac{5838600}{1332}} = \sqrt{43,833} = 6,6207
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dua perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 82 dengan standar deviasi sebesar 6,6207 dibulatkan menjadi 6,621

3. Membuat Tabel Skala Sigma

Membuat tabel skala sigma sebagai acuan untuk mengubah konvensi angka berskala 10-100 sebagai berikut:

- 1). Sangat baik : 81- 100
- 2). Baik : 71-80
- 3). Cukup : 51- 70
- 4). Kurang : 0 - 50

Untuk lebih jelasnya perolehan nilai untuk kemampuan siswa di kelas VIII-1-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam

menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka dibuatlah table konversi skor ke dalam table skala sigma 10-100

Tabel 4.3.

Skala Sigma Sebagai Acuan Untuk Mengubah Konvensi

No	Skala Sigma	Skala nilai	Skala Skor
1	2.25 SD	100	MEAN+ 2.25 SD
2	1.75 SD	90	MEAN+ 1.75 SD
3	1.25 SD	80	MEAN+ 1.25 SD
4	0.75 SD	70	MEAN+ 0.75 SD
5	0.25 SD	60	MEAN+ 0.25 SD
6	-0.025 SD	50	MEAN+ -0.25 SD
7	-0.75 SD	40	MEAN+ -0.75SD
8	-1.25 SD	30	MEAN+ -1.25 SD
9	-1.75 SD	20	MEAN+ -1.75 SD
10	-2.25 SD	10	MEAN+ -2.25 SD

Pedoman tabel di atas dipindah ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa dalam tabel berikut

Tabel 4.4

Table Kerja Mencari Nilai Akhir

No	Skala Sigma	Skala nilai	Skala Skor
1	2.25 SD	100	$82 + 2.25 \times 6,6207 = 96.9$
2	1.75 SD	90	$82 + 1.75 \times 6,6207 = 93.6$
3	1.25 SD	80	$82 + 1.25 \times 6,6207 = 90.3$
4	0.75 SD	70	$82 + 0.75 \times 6,6207 = 87$
5	0.25 SD	60	$82 + 0.25 \times 6,6207 = 83.7$
6	-0.025 SD	50	$82 + -0.25 \times 6,6207 = 80.3$
7	-0.75 SD	40	$82 + -0.75 \times 6,6207 = 77$
8	-1.25 SD	30	$82 + -1.25 \times 6,6207 = 73.7$
9	-1.75 SD	20	$82 + -1.75 \times 6,6207 = 70.4$
10	-2.25 SD	10	$82 + -2.25 \times 6,6207 = 67.1$

Berdasarkan table tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Nilai Akhir Siswa

No	Nama Siswa	Kemampuan Menulis Teks Berita	
		Skor Perolehan	Nilai Akhir
1	1	97	99
2	2	69	25
3	3	86	80
4	4	86	80
5	5	86	80
6	6	86	80
7	7	89	85
8	8	89	85
9	9	84	75
10	10	82	70
11	11	79	68
12	12	78	67
13	13	88	84
14	14	88	84
15	15	81	70
16	16	90	90
17	17	80	68
18	18	76	55
19	19	90	90
20	20	86	80
21	21	90	90
22	22	88	84
23	23	78	65
24	24	78	65
25	25	82	72
26	26	69	30
27	27	65	10
28	28	78	65
29	29	76	60
30	30	76	60

31	31	82	70
32	32	76	60
33	33	82	72
34	34	83	75
35	35	78	65
36	36	80	68
37	37	83	70
Jumlah		3034	2595

Tabel 4.6

Kategori Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	1	99	Sangat Baik
2	2	25	Sangat Kurang
3	3	80	Baik
4	4	80	Baik
5	5	80	Baik
6	6	80	Baik
7	7	85	Sangat Baik
8	8	85	Sangat Baik
9	9	75	Baik
10	10	70	Cukup
11	11	68	Cukup
12	12	67	Cukup
13	13	84	Baik
14	14	84	Baik
15	15	70	Cukup
16	16	90	Sangat baik
17	17	68	Cukup
18	18	55	Kurang
19	19	90	Sangat baik
20	20	80	Baik
21	21	90	Sangat baik
22	22	84	Baik
23	23	65	Kurang
24	24	65	Kurang
25	25	72	Cukup

26	26	30	Sangat kurang
27	27	9	Sangat kurang
28	28	65	Kurang
29	29	60	Kurang
30	30	60	Kurang
31	31	70	Cukup
32	32	60	Kurang
33	33	72	Cukup
34	34	75	Baik
35	35	65	Kurang
36	36	68	Cukup
37	37	70	Cukup

Tabel 4.7
Persentasi Siswa Memiliki Kemampuan Sangat Baik Menulis Berita

No	Kriteri	Jumlah siswa	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
1	Sangat baik	6 orang	$=\frac{6}{37} \times 100 = 16,22$	16,22 %	Memiliki kemampuan sangat baik dalam menulis berita
2	Baik	10 orang	$\frac{10}{37} \times 100 = 27,63$	27,03%	Memiliki kemampuan baik dalam menulis berita
3	Cukup	10 orang	$\frac{10}{37} \times 100 = 27,63$	27,03%	Memiliki kemampuan cukup dalam menulis berita
4	Kurang	8 orang	$\frac{8}{37} \times 100 = 21,62$	21,62%	Memiliki kemampuan kurang dalam menulis berita
5	Gagal	-3 Orang	$\frac{3}{37} \times 100 = 8,2$	8,2%	Memiliki kemampuan sangat kurang dalam menulis berita

Dari 37 siswa kelas VIII-1-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017-2018 terdapat 6 orang siswa (16,22%) yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menulis berita, 10 orang siswa (27,03%) yang memiliki kemampuan baik dalam menulis berita, 10 orang siswa (27,03%) Memiliki kemampuan cukup dalam menulis berita, 8 orang siswa (21,62%) Memiliki kemampuan kurang dalam menulis berita dan 3 orang siswa (8,2%) Memiliki kemampuan sangat kurang / dalam menulis berita.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017-2018 memiliki kemampuan yang baik dalam menulis berita dalam mata pelajaran bahasa Indonesia hal ini terlihat dari persentasi siswa dan nilai rata-rata siswa sebesar 82 berada pada rentang nilai antara 75-84 dengan kategori penilaian Baik.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil tes dengan 7 indikator penilaian kemampuan dalam menulis teks berita yang diberikan kepada 37 siswa maka diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah sebesar 65, dengan demikian diperoleh nilai total secara keseluruhan 3034. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 82 dengan nilai standar deviasinya adalah 6,62.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas VIII-1 SMP Negeri 3 tahun pembelajaran 2017-2018 berdasarkan nilai rata-rata kelas berada pada kategori baik/ atau kemampuan siswa dalam menulis berita dalam mata pelajaran

bahasa Indonesia sudah baik atau siswa mampu dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70.

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata siswa yang sudah dipaparkan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang berbunyi ”bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII-1 tahun pembelajaran 2017-2018 dalam menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjawab sudah. Yaitu kemampuan siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam menulis berita tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja sudah baik

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.

3. Secara umum keterbatasan dalam penelitian ini terjadi disebabkan oleh peneliti sendiri dan subjek yang diteliti. Keterbatasan yang mungkin tanpa sengaja dilakukan peneliti seperti kesalahan dalam menghitung dan menafsirkan data yang dianalisis oleh peneliti sehingga data yang digunakan dalam memecahkan masalah kurang tepat, sedangkan keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya subjek yang diteliti, dalam penelitian ini siswa mungkin tidak serius ketika mengerjakan tes dalam proses pengumpulan data untuk penelitian.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jatuh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing guna penelitian lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil tes dengan 7 indikator penilaian kemampuan dalam menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada 37 siswa maka diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah sebesar 65, dengan demikian diperoleh nilai total secara keseluruhan 3034. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 82 dengan nilai standar deviasinya adalah 6,62

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa kelas XII- sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata siswa yang sudah dipaparkan sebelumnya maka pernyataan penelitian yang berbunyi "Tingkatan kemampuan siswa kelas VIII tahun pembelajaran 2017-2018 dalam menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis berita tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja sudah baik"

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran dalam bagian di bawah ini.

1. Kepada guru bahasa Indonesia supaya lebih ditingkatkan lagi kemampuan siswa untuk menulis berita berdasarkan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.
2. Kepada siswa disarankan belajar lebih giat agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta membuka jendela ilmu pengetahuan
3. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu rujukan untuk melanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut kemampuan siswa menulis berita tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dengan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan menulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atar Semi,M. 1990. *Menulis Efektif*. Padang. Angkasa Raya.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Kerap Gorys, M. Drs. 2002. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya.
- Muhibbinsyah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Murahimin Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya Press.
- Nugiyantoro, Burhanuddin. 2005. *Panduan Menulis Cerpen*.
<http://Nugiantoroburhanuddin.wordpress.com>. Di akses 16 Februari 2016.
- Puspitasari, R.P. 2003. *Metode-Metode Belajar. Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi*. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. DitjenDikdasmen. Depdiknas. Jakarta
- Purwanto, Galim. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Suriamiharja, dkk.1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP Stara D III.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*. Bandung: Nusa Media.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Cooperative Learning-teknik Jigsaw*.
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Di akses 16 Februari 2016.
- Sugianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

W.J.S. Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.